

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dimana yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah interpretasi penulis pada kegiatan komunikasi interpersonal dalam upaya menjaga keharmonisan rumah tangga keluarga Persit Kartika Chandra Kirana. Pada fenomenanya, tidak semua istri TNI AD turut serta tinggal bersama suami yang bertugas di tempat satuannya, sehingga mereka memilih untuk menjalani hubungan jarak jauh setelah menikah. Dengan begitu, mereka harus berupaya dalam menjalin komunikasi untuk tetap menjaga hubungan rumah tangga yang harmonis. Proses dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara mendalam kepada dua orang Persit Chandra Kirana yang bertempat tinggal di Magelang dimana suami yang merupakan TNI AD bertugas di Jakarta Selatan dan Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya subyek menyadari akan pentingnya komunikasi interpersonal. Sehingga subyek aktif dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung (via alat komunikasi), meski secara efektivitas komunikasi tatap muka lebih utama. Namun hal itu tidak menyurutkan Persit dalam menjaga komunikasi untuk keharmonisan rumah tangga.

Keyword : Persit Kartika Chandra Kirana, Komunikasi Interpersonal, Keharmonisan Rumah Tangga

ABSTRACT

This study uses the method of descriptive qualitative approach in which focusing on the author's interpretation on the interpersonal communication in order to achieve harmony in a family household Persit Kartika Chandra Kirana. In fact, some spouses of the army do not stay with their husband in their workplace, so that they choose to have a long distance marriage relationship. Therefore, they should make an effort to establish communication to maintain a harmony family relationship. The data is collected by conducting a depth interview with two people Persit Chandra Kirana resided in Magelang which their husbands are assigned in South Jakarta and Aceh. The result shows that basically the subject considers the importance of interpersonal communication. As a result, the subject is active in their communication, either directly or indirectly (via communication tool). Even though a face-to-face communication is effectively more important, those factors do not erode their communication for household harmony of Persit Kartika Chandra Kirana.

Keywords : Persit Kartika Chandra Kirana, interpersonal communication, household harmony Keharmonisan Rumah Tangga